

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi merupakan masalah penting suatu negara, untuk itu sejak awal pembangunan ekonomi mendapat tempat penting dalam skala prioritas pembangunan nasional dan daerah di Indonesia sedangkan pembangunan di bidang-bidang lain, seperti sosial, politik dan budaya bersifat menunjang dan melengkapi pembangunan dibidang ekonomi dengan mengharapkan bahwa pembangunan ekonomi akan mengurangi jurang perbedaan antara negara sedang berkembang dengan negara maju.

Upaya pembangunan ekonomi di negara-negara sedang berkembang tersebut, yang umumnya diprakarsai pemerintah, agak terkendala akibat kurang tersedianya sumber-sumber daya ekonomi yang produktif, terutama sumberdaya modal yang seringkali berperan sebagai katalisator pembangunan. Untuk mencukupi kekurangan sumberdaya modal ini, maka pemerintah negara yang bersangkutan berusaha untuk mendatangkan sumberdaya modal dari luar negeri melalui berbagai jenis hutang (Admadja, 2000).

Penggunaan Hutang Luar Negeri (HLN) dalam pembangunan negara-negara berkembang selama ini telah menimbulkan banyak perbedaan pendapat (pro dan kontra). Pro dan kontra terhadap HLN terjadi baik di negara-negara kreditur (pemberi hutang) maupun negara-negara debitur (penerima hutang). Sekelompok penelitian menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara HLN dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian-penelitian lain menyatakan ada

pengaruh positif HLN atas pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara yang melakukan kebijakan penyesuaian. Penelitian yang dapat mengakhiri perdebatan ini menemukan bahwa hubungan antara HLN dan pertumbuhan ekonomi adalah spesifik suatu negara (Makhlani,2007).

Indonesia merupakan salah satu negara dunia ketiga. Sebelum terjadinya krisis moneter di kawasan Asia Tenggara, Indonesia memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Hal tersebut sejalan dengan strategi pembangunan ekonomi yang dicanangkan oleh pemerintah pada waktu itu, yang menempatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi sebagai target prioritas pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak akhir tahun 1970-an selalu positif, serta tingkat pendapatan per kapita yang relatif rendah, menyebabkan target pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi tersebut tidak cukup dibiayai dengan modal sendiri, tetapi harus ditunjang dengan menggunakan bantuan modal asing atau hutang luar negeri.

Selama hampir 30 tahun pembangunan hingga tahun 1997, Indonesia terus memanfaatkan HLN sebagai salah satu sumber dana pembangunan. Akumulasi HLN meningkat dari tahun ke tahun (125,8 milyar dollar pada tahun 1997), utamanya setelah pertumbuhan menunjukkan kontinuitasnya. Banyak pakar ekonomi khawatir terhadap peningkatan stok HLN yang semakin besar, cepat dan beragam, dan telah melampaui batas-batas aman yang menjadi ukuran umum (batas aman stok HLN adalah 50 % dari PDB dan untuk *debt service ratio* adalah antara 20-30 % dari nilai ekspor). Kesadaran yang kuat untuk mengurangi ketergantungan pada hutang luar negeri muncul setelah mengalami krisis

ekonomi tahun 1997, sehingga dapat mengurangi pertentangan antara yang pro dan kontra terhadap hutang luar negeri (HLN). Untuk itu, perlu pemahaman yang mendalam tentang hutang luar negeri (HLN), agar pengelolaan hutang luar negeri (HLN) baik yang sudah menjadi bagian beban stok hutang luar negeri (HLN) maupun hutang luar negeri (HLN) baru lebih efektif dan efisien.

Hingga dasawarsa terakhir, perdebatan tentang hutang luar negeri (HLN) terus menjadi isu yang menarik bagi para ekonom. Tingkat hutang luar negeri pemerintah Indonesia memang sudah pada tingkat yang sulit dikelola. Bahkan ketegangan sosial-politik sejak beberapa tahun terakhir, sangat terkait dengan persoalan ini. Hal itu bukan karena tanpa alasan, karena memang data-data statistik menunjukkan bahwa jumlah hutang luar negeri (HLN) Indonesia dari tahun ke tahun jumlahnya cenderung tetap atau bahkan meningkat kendati bunga dan cicilan hutang telah dibayar terus membengkak. Hal itu dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut (BPS) :

Tabel 1.1

Perkembangan Hutang Luar Negeri (HLN) Indonesia (dalam US\$ juta)

2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
141,693	133,074	131,343	135,401	137,024	130,652	128,736	136,640

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Berdasar uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hutang luar negeri (HLN) Indonesia. Oleh karena itu penulis mengambil judul “ANALISIS HUTANG LUAR NEGERI DI INDONESIA TAHUN 2000.I – 2007.IV”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tabungan pemerintah, neraca transaksi berjalan, produk domestik bruto, nilai tukar rupiah (terhadap dollar A.S) dan cicilan hutang luar negeri berpengaruh terhadap hutang luar negeri di Indonesia.
2. Apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan *Error Correction Model*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan pemerintah, neraca transaksi berjalan, produk domestik bruto, nilai tukar rupiah (terhadap dollar A.S) dan cicilan hutang luar negeri terhadap hutang luar negeri di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan jangka pendek variabel-variabel dalam penelitian dengan menggunakan *Error Correction Model*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi bagi para akademis khususnya yang tertarik meneliti fenomena hutang luar negeri Indonesia dan memperkaya pengetahuan yang sudah ada sehingga dapat menjadi tambahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

2. Bagi penulis berharap dapat lebih memahami bagaimana perkembangan hutang luar negeri Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi hutang luar negeri Indonesia.

## E. Metode Penelitian

### 1. Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi OLS dengan Model Koreksi Kesalahan atau *Error Correction Model (ECM)* dengan formulasi persamaan jangka panjang adalah sebagai berikut :

$$\text{DHLN}_t = \alpha + \gamma_1 \text{DTP}_t + \gamma_2 \text{DNTB}_t + \gamma_3 \text{DPDB}_t + \gamma_4 \text{DKURSt} + \gamma_5 \text{DCHLN}_t + \gamma_6 \text{TP}_{t-1} + \gamma_7 \text{NTB}_{t-1} + \gamma_8 \text{PDB}_{t-1} + \gamma_9 \text{KURSt}_{t-1} + \gamma_{10} \text{CHLN}_{t-1} + \gamma_{11} \text{ECT} + u_t$$

Keterangan:

HLN <sub>t</sub>	: Hutang Luar Negeri
TP <sub>t</sub>	: Tabungan Pemerintah
NTB <sub>t</sub>	: Neraca Transaksi Berjalan
PDB <sub>t</sub>	: Produk Domestik Bruto
KURSt	: Nilai Tukar Rupiah (terhadap dollar A.S)
CHLN <sub>t</sub>	: Cicilan Hutang Luar Negeri
α	: Konstanta
γ <sub>1</sub> , γ <sub>2</sub> , γ <sub>3</sub> , γ <sub>4</sub> , γ <sub>5</sub> , γ <sub>6</sub> , γ <sub>7</sub> , γ <sub>8</sub> , γ <sub>9</sub>	: Koefisien
D	: <i>First Difference</i>
u <sub>t</sub>	: <i>Residual</i>
t – 1	: <i>Backward Lag Operator</i>
ECT	: <i>Error Correction Term</i>
	: TP <sub>t-1</sub> + NTB <sub>t-1</sub> + PDB <sub>t-1</sub> + KURSt <sub>t-1</sub> + CHLN <sub>t-1</sub> - HLN <sub>t-1</sub>

### 2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari literatur atau laporan dan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yang pengumpulannya dilaksanakan oleh pihak lain (Nasir, 1998). Data yang dikumpulkan berupa data dengan deret waktu

(*time series*) mulai tahun 2000-2007, yang meliputi tabungan pemerintah, neraca transaksi berjalan, produk domestik bruto, nilai tukar rupiah (terhadap dollar A.S) dan cicilan hutang luar negeri dan hutang luar negeri di Indonesia

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I    Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II   Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan tinjauan terhadap penelitian yang dilakukan terdahulu dan hipotesis.

### **BAB III  Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi jenis dan sumber pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV  Analisis Data Dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan deskripsi data yang digunakan dalam penelitian, analisis data dan interpretasi ekonomi.

### **BAB V   Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.